



Iklan 'Telat Bulan' Kotori Kota Yogya

■ Satpol PP Diminta Telusuri Pembuat Sampah Visual

Ya, harus ditindaklanjuti. Kalau tidak mau repot membersihkan, pelaku penempelannya harus ditangkap. Berdasarkan pantauan masyarakat di sekitar lampu APILL, para pelaku melakukan aksinya di malam hari.

YOGYA, TRIBUN - Sampah visual masih terus menjadi bagian tak terpisahkan dari Kota Yogyakarta. Hingga kini, para tangan jahil penempel sampah di lampu-lampu lalu lintas masih leluasa bergerak meski sudah kerap dibersihkan. Pantauan *Tribun Jogja*, iklan tempelan bertuliskan 'Telat Bulan' dan 'Sebar Brosur' masih marak di sudut-sudut Kota Yogya. Beberapa di antaranya terlihat memenuhi lampu alat penanda isyarat lalu lintas (APILL) di Jalan Veteran. Hal sama juga terlihat di kawasan Jalan Batikan. "Saya terganggu dengan banyaknya tempelan di lampu lalu lintas. Apalagi ini tak

layak diklankan," ujar Vicimus, seorang pendatang di Kota Yogya, mengomentari iklan 'Telat Bulan' yang banyak ditempel di *traffic light*, Senin (11/9). Dia menjelaskan, iklan tersebut sudah sepatutnya tak mendapatkan tempat. Dia meminta Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) bertindak tegas pada pemasang iklan tersebut. "Apalagi mengandung konten negatif, selain mengotori Kota Yogya. Jika dibaca oleh anak di bawah umur pun tidak pantas," jelasnya. **Harus Ditelusuri** Aktivistis pegiat kebersihan Kota Yogya, Jogja Garuk

Iklan 'Telat Bulan'

● Sambungan Hal 13

Sampah meminta agar persoalan sampah visual ini harus ditelusuri. Diantaranya dengan menepon nomor yang tercantum dalam iklan tersebut. "Pelaku melakukan secara

terang-terangan dengan memberi nomor yang bisa dihubungi. Jadi bisa ditelusuri," kata Koordinator Jogja Garuk Sampah, Bekti Maulana, Senin (11/4). Menurut dia, jika tidak melakukan penelusuran, maka aparat penegak Peraturan Daerah (Perda) tentu akan direpotkan dengan

pembersihan. Seperti yang sebelumnya dilaksanakan. Sat Pol PP telah membersihkan iklan tersebut. "Ya harus ditindaklanjuti. Kalau tidak mau repot membersihkan, pelaku penempelannya harus ditangkap. Berdasarkan pantauan masyarakat di sekitar lampu APILL, para

pelaku melakukan aksinya di malam hari," tegas Bekti. Bekti mengungkapkan, yang menjadi patokan iklan 'Telat Bulan' adalah keberadaan iklan 'Sebar Brosur'. Jika iklan itu bertahan 1x24 jam, dipastikan bakal disusul iklan 'Telat Bulan'. (ais)

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Ditelusuri, Belum Tertangkap



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIANTO

SAMPAH - Banyak iklan yang menjadi sampah visual memenuhi lampu APILL, seperti yang ada di Jalan Veteran dan juga jalan utama Kota Yogyakarta.

KEPALA Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogyakarta, Nurwidhihartana mengatakan pihaknya telah melakukan penelusuran pada pemasangan iklan tersebut. Akan tetapi, hal ini tidak membuahkan hasil.

"Kami sudah mencoba menelusuri dengan menelepon pemasangnya. Namun, memang belum tertangkap basah," kata Nurwidi, Senin (11/9) sore.

● ke halaman 14

Ditelusuri, Belum

● Sambungan Hal 13

Pihaknya pun sudah menunggu dan mendatangi sejumlah lampu APILL yang kerap menja-

di sasaran pemasangan iklan tersebut. Akan tetapi, pada saat didatangi pun tidak membawa hasil karena pemasangan dilaksanakan secara kucing-kucingan.

Pihaknya pun beren-

cana untuk melaksanakan pembersihan iklan tersebut. Gerakan pembersihan ini akan dilaksanakan sembari menunggu rapat koordinasi. "Nanti detail teknisnya baru akan kami bahas," ujarnya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005